

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulgani, I. 2010. *Seluk Beluk Limbah Ternak Serta Pemanfaatannya*. Bogor: Institusi Pertanian Bogor Press.
- Abdullah.A., H. M. Ali, and J. A. Syamsu. 2015. Status Keberlanjutan Adopsi Teknologi Pengolahan Limbah Ternak sebagai Pupuk Organik. *MIMBAR* 31(1):11-20.
- Ahmadi. 2017. Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pemilik Usaha dan Tenaga Kerja Pada Industri Berskala
- Aminudin. 2012. *Pengolahan Limbah Ternak*. Jakarta: Universitas Terbuka Press.
- Asep, Setiawan. 2013. "Pengelolaan Limbah Ternak pada Kawasan Budidaya Ternak Sapi Potong di Kabupaten Majalengka". *Jurnal*. Volume 13, No. 1. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Direktori Pertanian Dan Peternakan*. Jakarta: BPS.
- Boyatzis, R.E. 1984. *The Compelent Manager: A Model for Effectiue Perfonnanca* New York: John Willy & Sons.
- Budiyanto, K. 2011. Tipologi pendayagunaan kotoran sapi dalam upaya mendukung pertanian organik di desa sumber sari kecamatan poncokusumo. kabupaten malang. *Jurnal GAMMA* 7 (1) 42-49.
- Cahyan, Sofyadi. 2015. *Konsep Pembangunan Pertanian Dan Peternakan Masa Depan*. Bogor: Departemen Pertanian.
- Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan. 2019. *Statistik Peternakan Provinsi Sulawesi Selatan*.
- Dwiningrum. 2010. Desentralisasi dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan. *jurnal peternakan*. 2 (1) : 94-95.
- Eddy, B.T., W. Roessali and S. Marzuki. (2012). Dairy cattle farmers behaviour and factors affecting the effort to enhance the economic of scale at Getasan District, Semarang Regency. *J.Indonesian Trop.Anim.Agric*. 37(1) : 34 – 40.

- Erwin , Suryatama, 2014. Analisis SWOT. Cetakan pertama. Surabaya : Kata Pena
- Fitrawati. 2015. Hambatan Peternak dalam Pemeliharaan Ternak Kerbau di Desa Sumbang Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Makassar: Universitas Hasanuddin. (Skripsi).
- Hadi, P. U. dan Ilham, N. 2002. Problem dan Prospek Pengembangan Usaha Pembibitan Sapi Potong. Jurnal Litbang Pertanian, volume 4 Nomor 21 : 149. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian Bogor.
- Hawkins. 1999. Penyuluhan Pertanian. Kanisius. Yogyakarta.
- Henry Simamora. (1997). Manajemen Sumber Daya Manusia, STIE YKPN, Edisi Kedua, Yogyakarta
- Hermanto KS, Swastika D. 2011. Penguatan kelompok tani : langkah awal peningkatan kesejahteraan petani. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian. Vol. 9 : 371-390.
- Huda, S., & Wikanta, W. (2017). Aksiologi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pemanfaatan Limbah Kotoran Sapi Menjadi Pupuk Organik Sebagai Upaya Mendukung Usaha Peternakan Sapi Potong di Kelompok Tani Ternak Mandiri Jaya Desa Moropelang Kec. Babat Kab. Lamongan. Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 1, 26–35.
- Lestari. 2016. Analisis Faktorfaktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga PNS Guru SD di Kecamatan Kota Anyar Kabupaten Probolinggo. Artikel. Universitas Brawijaya. Malang.
- Lexy, J Meleong. 2011. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Makatita, Juwaher., dkk. 2014. *Tingkat Efektivitas Penggunaan Metode Penyuluhan Pengembangan Ternak Sapi Potong Di Kabupaten Buru Provinsi Maluku*. Jurnal Agromedia. Vol.32. No.2. Hlm 64-74.
- Mardikanto, T. 2009. Sistem Penyuluhan Pertanian. Sebelas Maret University Press. Surakarta.

- Mardikanto. 2008. Sistem Penyuluhan Peternakan. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press).
- Maryan dkk., 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penentu Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Potong (Studi Kasus Desa Otting Kab. Bone). *Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan*. 3(1).
- Mzoughi, N. 2010. Farmers adoption of integrated crop protection and organicfarming: Do moral and social concerns matter?. *Jurnal INRA, UR 767Ecodéveloppement, Domaine Saint-Paul, France. ECOLEC-03919; No of Pages 10.*
- Nunung, Agus, Fitriyanto. 2015. Penyuluhan Dan Pendampingan Pengolahan Limbah Peternakan Sapi Potong Di Kelompok Tani Ternak Sido Mulyo Dusun Pulosari, Desa Jumoyo, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang. *Indonesian Journal of Community Engagement Vol. 01, No. 01, September 2015.*
- Prajogo dan Ilham, N. 2002. Problem dan Prospek Pengembangan Usaha Pembibitan Sapi Potong. *Jurnal Litbang Pertanian, volume 4 Nomor 21 : 149.* Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian Bogor.
- Prayitno, A. 2015. Strategi Peningkatan Adopsi Teknologi Dalam Pengolahan Limbah Sapi Potong Sebagai Pupuk Organik. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Palangkaraya
- Prayitno. H. T. 2014. Strategi Pemanfaatan Kotoran Sapi. *Jurnal Litbang 10(1).*
- Rahayu., Anif, S, T dan Faatih, M. 2009. Pemanfaatan Limbah Tomat sebagai Pengganti Em-4 pada Proses Pengomposan Sampah Organik. *Jurnal Penelitian Sains & Teknologi. Vol. 8, No. 2, 2007: 119 – 143.*
- Risal, Muhammad., Dan Syahdar Baba. 2012. *Strategi Pemanfaatan Limbah Ternak Sapi Sebagai Solusi Peningkatan Kesejahteraan Petani Di Kabupaten Maros.* *Jurnal Pertanian. Vol.3. No.1. Hlm.321-328.*
- Rogers, E.M. 1983. 2003. *Diffusion of Innovation.* Free Press. New York London Toronto

- Rosali, W., B.T. Eddy dan S.Marzuki. 2013. Identifikasi adopsi pada peternak sapi perah di Kabupaten Semarang. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2013.
- Sari J, Nurmayasari I, dan Yanfika H. 2015. Persepsi petani terhadap kinerja penyuluh dalam pengembangan padi organik di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu. JIIA: 3 (4) : 423 – 439. <http://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JIA/article/1094/999>. [18 Mei 2017].
- Setiawan, Al. 2018. *Memfaatkan Kotoran Ternak*. Jakarta: Swadaya.
- Setiawan. (2010) *Penanggulangan Pencemaran Lingkungan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sirappa et al. (2012) Sirappa. I.P., G.S.J. Tomatala dan M.J. Matatula. 2012. Analisis potensi pengembangan ternak kerbau di kecamatan Sa'dan, kabupaten Toraja Utara. Sulawesi Selatan. Prosiding Seminar Sehari Pengembangan Sumberdaya Genetik Rumpun Ternak Lokal Dalam Mewujudkan Swasembada Daging Dan Pangan Hewani Yang Asuh Di Maluku. Hal. 90-96.
- Sugeng, Y. B. 2003. *Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sukamta, Shomad MA, Wisnujati A. 2017. Pengelolaan limbah ternak sapi menjadi
- Sukamta., M. A. Shomad, and A. Wisnujati. 2017. Pengelolaan Limbah Ternak Sapi Menjadi Pupuk Organik Komersial di Dusun Kalipucang, Bangunjiwo, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Berdikari* 5(1).
- Susilorini, E.T. 2008. *Budi Daya 22 Ternak Potensial*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Susilorini, E.T. 2008. *Budi Daya 22 Ternak Potensial*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Widowati. 2006. Pupuk Kandang. Dalam R. D. M. Simanungkalit, D. A. Suriadikarta, R, Saraswati, D. Setyorini, dan W. Hartatik. *Pupuk Kandang. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati (Organic Fertilizer and Biofertilizer)*. Balai Besar Litbang Sumber Daya Lahan Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor. Hlm. 59- 82

- Yaman, M. Aman. 2019. *Teknologi Penanganan, Pengelolaan Limbah Ternak Dan Hasil Samping Peternakan*. Aceh: Tim Syiah Kuala University Press.
- Yusdja, Y. dan N. Ilham. 2004. *Arah Kebijakan Pembangunan Peternakan*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Departemen Pertanian, Bogor.
- Zatar, A., Katili, P.B., Suparno. 2016. Penentuan Kriteria Kualitatif Penentu dalam Pemilihan Objek Audit Internal menggunakan Metode Delphi (Studi Kasus: Dana Pensiunan PT.X). *Jurnal Teknik Industri*, 4 (1).

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Identitas Peternak pada Strategi Peningkatan Peran Penyuluh Dalam Pengolahan limbah di Desa Masago, Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Umur</b>	<b>Tingkat pendidikan</b>	<b>Tanggunggan keluarga</b>	<b>Lama Beternak</b>	<b>Pekerjaan</b>
1	M. saleh Dg sila	29	SMA	5	2	Petani/peternak
2	Syamsu alam	39	SMP	5	2	wiraswasta
3	Ja'la Dg mangung	47	SMA	4	10	Petani/peternak
4	Andi baso	17	SMA	0	3	Sopir mobil
5	J Dg sanre	52	SMA	4	3	Petani/peternak
6	Nurhiyat	37	SMA	2	18	Petani/peternak
7	M Dg Tutu	55	Sarjana	4	5	wiraswasta
8	S Dg Nuru	31	Tidak ada	4	17	Petani/peternak
9	T Dg Sija	25	SMA	2	9	wiraswasta
10	S Dg Rala	51	Sarjana	5	3	Petani/peternak
11	Hasan Dg Nai	41	SMA	5	2	Petani/peternak
12	R Dg Nanring	47	SMP	5	2	Petani/peternak
13	Syahrudin	43	SD	3	1	Sopir mobil
14	Yunus impo	50	SD	5	15	Petani/peternak
15	Usman Dg Rapi	31	SMA	3	18	Petani/peternak
16	H. Ola	24	SMA	3	13	Petani/peternak
17	C Dg Nyomba	52	SMA	6	20	Petani/peternak
18	M Dg Lurang	20	SMP	3	12	wiraswasta
19	Dg Ratte	24	SMA	2	11	Petani/peternak
20	S Dg Sarro	31	SMA	3	20	Petani/peternak
21	C Dg Jalling	25	SMA	0	2	Petani/peternak
22	K Dg Buang	29	SMA	2	4	Petani/peternak
23	syahrudin Dg Sau	30	SMA	3	11	Petani/peternak
24	B Dg Nompo	23	SMA	4	11	wiraswasta
25	Andi Asrirusli Noki	31	Sarjana	3	14	Petani/peternak

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian I

**KUESIONER PENELITIAN I**

**“STRATEGI PENGOLAHAN LIMBAH (FESES) SAPI POTONG DI DESA  
MASAGO KECAMATAN PATIMPENG KABUPATEN BONE”**

**OLEH : MUSTAINAH**

**NIM : I012191006**

Responden yang terhormat,

Saya adalah mahasiswa Peternakan Universitas Hasanuddin yang sedang melakukan penelitian untuk melengkapi proses penulisan tesis. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan bapak/ibu/saudara/saudari meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner yang saya bagikan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hambatan dalam dalam pengolahan limbah (feses) sapi potong di Desa Masago Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone. Atas bantuan dan kerjasamanya, saya mengucapkan terima kasih.



## **I. Identitas Responden**

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Jumlah atau Populasi Ternak :

Nomor Telepon :

**II. Kuesioner I (Pertama)**

Tolong tuliskan pada lembar isian (form) yang telah disediakan, hambatan dalam pendampingan dalam pegolahan sapi potong di desa masago kecamatan patimpeng kabupaten bone

**Jawban :**

- 1).....
- 2).....
- 3).....
- 4).....
- 5).....
- 6).....
- 7).....
- 8).....
- 9).....
- 10).....
- 11).....
- 12).....

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian II

**KUESIONER PENELITIAN II**

**“STRATEGI DALAM PEGOLAHAN LIMBAH (FESES) SAPI POTONG DI  
DESA MASAGO KECAMATAN PATIMPENG KABUPATEN BONE”**

**OLEH : MUSTAINAH**

**NIM : I012191006**

Kepada yang Terhormat Bapak/Ibu/Sdr (i) diharapkan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan guna mendukung validitas data yang diperlukan. Baik tidaknya penilaian ini tergantung dari kejujuran dan ketepatan yang digunakan dalam mengidentifikasi dan menilai hambatan dalam pegolahan limbah (feses) sapi potong di Desa Masago Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone

**Nama Responden :** .....

Pilihlah kategori yang menurut anda merupakan hambatan dalam pegolahan limbah (feses) sapi potong di Desa Masago Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone. Pada masing-masing kategori pilihlah karakteristik mana yang paling mendorong dan berilah nilai dari yang terendah ke yang tertinggi yakni angka 1 sampai 5.

No	Kategori Jawaban	Nilai
1	Insentif penyuluh	
2	Adopsi Teknologi yang masih kurang	
3	Biaya yang Mahal	
4	Jarak Lokasi	
5	Sarana Penyuluhan	
6	Partisipasi peternak	
7	Jaringan pasar masih kurang	

**Keterangan:**

- Sangat baik = 5
- Baik = 4
- Cukup Baik = 3
- Kurang Baik = 2
- Tidak Baik = 1

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian III

**KUISIONER PENELITIAN III**

“STRATEGI PEGOLAHAN LIMBAH (FESES) SAPI POTONG DI DESA  
MASAGO KECAMATAN PATIMPENG KABUPATEN BONE”

**OLEH : MUSTAINAH**

**NIM : I012191006**

Kepada yang Terhormat Bapak/Ibu/Sdr (i) diharapkan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan guna mendukung validitas data yang diperlukan. Baik tidaknya penilaian ini tergantung dari kejujuran dan ketepatan yang digunakan dalam mengidentifikasi dan menilai hambatan dalam pengolahan limbah (fese) sapi potong di Desa Masago Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone

**Nama Responden :** .....

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner terdahulu telah diperoleh 7 kategori jawaban dari ke 7 kategori jawaban tersebut didapatkan 5 yang tertinggi, dan kami mengharapkan bapak/ibu memberikan nilai dari 5 kategori jawaban sebagai hambatan dalam pendampingan dalam pengolahan sapi potong di Desa Masago Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone, dengan memberikan nilai untuk yang paling mendorong yakni nilai (3), sampai nilai yang kurang mendorong yakni (1).

No	Kategori Jawaban	Nilai
1	Adopsi Teknologi yang masih kurang	
2	Biaya yang Mahal	
3	Sarana Penyuluhan	
4	Partisipasi peternak	
5	Jaringan pasar masih kurang	

**Keterangan:**

Baik = 3  
Sedang = 2  
Kurang Baik = 1

#### Lampiran 4. Jawaban Kuesioner Tahap I

No	Nama Peternak	Kategori Hambatan	Ket
1	M. Saleh Dg Sila	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Insentif penyuluh</li> <li>▪ Adopsi Teknologi yang masih kurang</li> </ul>	1 2
2	Syamsu Alam	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Biaya yang Mahal</li> </ul>	3
3	Ja'la Dg Mangung	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jarak Lokasi</li> <li>▪ Sarana Penyuluhan</li> </ul>	4 5
4	J. Dg Sanre	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Partisipasi peternak</li> <li>▪ Jaringan pasar masih kurang</li> </ul>	6 7
5	Nurhiyat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Biaya yang Mahal</li> </ul>	3
6	M. Dg.Tutu	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jaringan pasar masih kurang</li> <li>▪ Insentif penyuluh</li> <li>▪ Adopsi Teknologi yang masih kurang</li> </ul>	7 1 2
7	S. Dg. Nuru	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Partisipasi peternak</li> </ul>	6
8	T. Dg Sija	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jaringan pasar masih kurang</li> </ul>	7
9	S. Dg. Rala	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Insentif penyuluh</li> <li>▪ Adopsi Teknologi yang masih kurang</li> </ul>	1 2
10	Hasan Dg Nai	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Biaya yang Mahal</li> </ul>	3
11	R. Dg. Nanring	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Insentif penyuluh</li> <li>▪ Adopsi Teknologi yang masih kurang</li> </ul>	1 2
12	Syahrudin	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jaringan pasar masih kurang</li> <li>▪ Partisipasi peternak</li> </ul>	7 6
13	Yunus Limpo	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jaringan pasar masih kurang</li> </ul>	6
14	Usman Dg Rapi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Biaya yang Mahal</li> <li>▪ Partisipasi peternak</li> </ul>	3 6
15	H. Ola	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Biaya yang Mahal</li> </ul>	3
16	C.Dg Nyomba	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jaringan pasar masih kurang</li> </ul>	7
17	M. Dg Lurang	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Partisipasi peternak</li> </ul>	6
18	Dg. Ratte	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jaringan pasar masih kurang</li> <li>▪ Sarana Penyuluhan</li> </ul>	7 5
19	S. Dg. Sarro	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Partisipasi peternak</li> </ul>	6
20	C. Dg. Jalling	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Biaya yang Mahal</li> <li>▪ Jarak Lokasi</li> </ul>	3 4
21	K. Dg Buang	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jaringan pasar masih kurang</li> <li>▪ Jarak Lokasi</li> </ul>	7 4
22	Syahrudin Dg Sau	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Insentif penyuluh</li> <li>▪ Partisipasi peternak</li> <li>▪ Adopsi Teknologi yang masih kurang</li> </ul>	1 6 2
23	B. dg Nampo	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Biaya yang Mahal</li> <li>▪ Jarak Lokasi</li> </ul>	3 4
24	Ramli Dg Ngeppe	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jaringan pasar masih kurang</li> </ul>	7
25	Rusli Noki	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Partisipasi peternak</li> <li>▪ Jarak Lokasi</li> </ul>	6 4

**Keterangan :**

1. *Insentif penyuluh*
2. *Adopsi Teknologi yang masih kurang*
3. *Biaya yang Mahal*
4. *Jarak Lokasi*
5. *Sarana Penyuluhan*
6. *Partisipasi peternak*
7. *Jaringan pasar masih kurang*

Lampiran 5. Jawaban Kuesioner Tahap II

No	Nama Responden	Hambatan dalam pengolahan limbah (feses) sapi potong						
		1	2	3	4	5	6	7
1	M. Saleh Dg Sila		1	3		4	2	5
2	Syamsu Alam		2	5	1	3	4	
3	Ja'la Dg Mangung	1	3	4		2	5	
4	J. Dg Sanre		1	2	3	4		5
5	Nurhiyat	3	2	1		5	4	
6	M. Dg.Tutu		2	5		1	3	4
7	S. Dg. Nuru	2	3	4	5		1	
8	T. Dg Sija		4	5	1	3	2	
9	S. Dg. Rala	1	2	3	4		5	
10	Hasan Dg Nai		2	1	3	5	4	
11	R. Dg. Nanring	3	1	2		4		5
12	Syharuddin		2	1	3	5	4	
13	Yunus Limpo	1		3		5	4	2
14	Usman Dg Rapi		3	2		1	4	5
15	H. Ola	1	2	3	4		5	
16	C.Dg Nyomba	1	3	4		2	5	
17	M. Dg Lurang		4	5	1	3	2	
18	Dg. Ratte	1	3	4		2	5	
19	S. Dg. Sarro	3	2	1		5	4	
20	C. Dg. Jalling		3	2		1	4	5
21	K. Dg Buang	1	3	4		2	5	
22	Syharuddin Dg Sau		2	1	3	5	4	
23	B. dg Nompo		3	2		1	4	5
24	Ramli Dg Ngeppe		1	2	3	4		5
25	Rusli Noki		4	5	1	3	2	
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>58</b>	<b>74</b>	<b>32</b>	<b>70</b>	<b>82</b>	<b>41</b>
<b>Ranking</b>			<b>*4</b>	<b>*2</b>		<b>*3</b>	<b>*1</b>	<b>*5</b>

Keterangan : \* = posisi ranking

**Ranking Kategori Hambatan:**

\*1= Partisipasi peternak

\*2= Biaya yang Mahal

\*3= Sarana Penyuluhan

\*4= Adopsi Teknologi yang masih kurang

\*5= Jaringan pasar masih kurang

### Lampiran 6. Jawaban Kuesioner Tahap III

No	Nama Responden	Hambatan dalam Pengolahan limbah (feses) sapi potong				
		Partisipasi peternak	Biaya yang Mahal	Sarana Penyuluhan	Adopsi Teknologi yang masih kurang	Jaringan pasar masih kurang
1	M. Saleh Dg Sila	3	2	1		
2	Syamsu Alam			1	2	
3	Ja'la Dg Mangung		1	2		3
4	J. Dg Sanre	2	3		1	
5	Nurhiyat	3			1	2
6	M. Dg.Tutu	2		1		3
7	S. Dg. Nuru		1	2		3
8	T. Dg Sija		3		2	1
9	S. Dg. Rala	1	2			3
10	Hasan Dg Nai		2		1	3
11	R. Dg. Nanring	3		2	1	
12	Syharuddin	3	2	1		
13	Yunus Limpo		3		1	3
14	Usman Dg Rapi	3			1	2
15	H. Ola	3	2			1
16	C.Dg Nyomba	2	3		1	
17	M. Dg Lurang	3	2		1	
18	Dg. Ratte		3	1		2
19	S. Dg. Sarro	3		1	2	
20	C. Dg. Jalling	3	2	1		
21	K. Dg Buang	3	2	1		
22	Syharuddin Dg Sau		1	2		3
23	B. dg Nompo	3			1	2
24	Ramli Dg Ngeppe	2	3			1
25	Rusli Noki	3		2	1	
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>37</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>32</b>
<b>Ranking</b>		<b>*1</b>	<b>*2</b>			<b>*3</b>

Keterangan : \* = posisi ranking

**Nilai Scoring:**

Baik = 3  
Sedang = 2  
Kurang baik = 1

**Ranking Kategori Hambatan:**

\*1= Partisipasi peternak  
\*2= Biaya yang Mahal  
\*3= Jaringan pasar masih kurang



# DOKUMENTASI

